

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006: 12) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Fokus dalam penelitian korelasional ini lebih pada pengujian hubungan antara dua variabel. Hubungan dua variabel dalam penelitian ini adalah antara variabel independen yaitu variabel kontrol diri sedangkan variabel dependen adalah agresivitas.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch & Farhady: 1981, dalam Sugiyono, 2009: 38).

Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 39).

Adapun variabel yang hendak diteliti adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Kontrol Diri
- b. Variabel terikat (Y) : Agresivitas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39).

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2004: 74).

Definisi operasional digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Maka peneliti perlu menegaskan definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Kontrol Diri**

Kontrol diri ialah kemampuan individu untuk membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku, emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya sehingga dapat membawa kearah yang positif.

Dari uraian di atas, maka untuk mengukur kontrol diri digunakan aspek-aspek dari konsep Averill. Adapun aspek-aspek kontrol diri yang digunakan sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
  - b. Kemampuan mengontrol kognitif
  - c. Kemampuan mengontrol keputusan
2. Agresivitas

Agresivitas adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti individu lain, dengan ataupun tanpa tujuan tertentu, baik secara fisik (non verbal) maupun verbal.

Aspek agresivitas yang akan dijadikan indikator yaitu, yang pertama agresi verbal adalah menyakiti perasaan orang lain secara batiniah (melalui ucapan yang menyakitkan). Yang kedua yakni agresi non verbal adalah menyakiti orang lain secara fisik. Aspek tersebut berdasarkan teori Buss & Perry.

3. Remaja

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak menuju dewasa yang penuh dengan perubahan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan perkembangan psikis yang bervariasi, dengan rentang usia 12 sampai 21 tahun. Namun dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah remaja pertengahan yakni usia 15-18 tahun.

## D. Strategi Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas obyek psikologis yang dibatasi oleh criteria tertentu (Sedamayanti & Hidayat Syarifudin, 2002: 121). Obyek psikologis dapat merupakan obyek yang ditangkap oleh panca indra manusia dan memiliki sifat konkrit. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto Suharsimi, 2006: 134).

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian populasi, yakni mengambil seluruh jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X, XI, dan XII MA. Pembangunan Lamongan.

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Siswa Kelas X dan XI MA. Pembangunan Lamongan  
Tahun Pelajaran 2012-2013

NO.	KELAS	JURUSAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	X	-	5	9	14
2.	XI	IPA	2	13	15
		IPS	7	5	12
3.	XII	IPA	2	12	14
		IPS	3	12	15
<b>TOTAL</b>					<b>70</b>

Alasan penelitian pada subyek lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Pada subyek lokasi penelitian ada agresivitas
2. Subyek penelitian mempunyai karakteristik yang sesuai dengan cirri-ciri populasi penelitian

## **2. Sampel**

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Ferguson (1976) mendefinisikan sampel adalah “beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi” (Sedamayanti & Hidayat Syarifudin, 2002: 124).

Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan sampel, menggunakan pegangan apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya dalam jumlah besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Hal tersebut mengacu pada pendapat Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Suharsimi, Arikunto, 2006: 134).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak jumlah populasi karena jumlah populasi hanya dalam jumlah yang kecil (kurang dari 100 orang).

1. Subyek adalah siswa kelas X, XI, XII MA. Pembangunan Lamongan
2. Jenis kelamin perempuan dan laki-laki

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya (Suharsimi, Arikunto, 2005: 220). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Metode Skala Psikologi**

Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, Saifuddin, 2012: xvii). Terdapat dua skala dalam penyusunan skala psikologi, yakni skala agresivitas dan skala kontrol diri. Alasan digunakan metode skala adalah:

- a. Subyek adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah benar terpercaya.

- c. Interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Sutrisno, Hadi, 1990: 85).

Jenis penskalaan yang digunakan pada penelitian ini adalah penskalaan Likert. Skala likert adalah skala sikap model Likert berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap (Azwar, Saifuddin, 2007: 22).

Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *tidak-favourable* (tidak mendukung objek sikap). Peneliti hanya menggunakan satu macam pernyataan sikap yaitu pernyataan yang *favourable* untuk mempermudah subyek dalam menjawab pernyataan, serta mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

Subyek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan. Setiap item akan diberikan empat pilihan respon, yakni selalu (Sl), sering (Sr), jarang (J), tidak pernah (TP). Nilai Skor pada setiap respon aitem dalam skala yang disusun adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Skor Pernyataan *Favourable*

No.	RESPON	SKOR
1.	SI (Selalu)	4
2.	Sr (Sering)	3
3.	J (Jarang)	2
4	TP (Tidak Pernah)	1

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skala penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi yang berisi indicator variabel pada skala kontrol diri dan agresivitas.
- b. Menyusun item-item instrument dengan menggunakan pernyataan berbentuk terstruktur atau tertutup dengan jawaban sering, jarang, tidak pernah.
- c. Menelaah kesesuaian pernyataan instrument yang disusun dengan kisi-kisi instrument. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili indicator yang ditetapkan.
- d. Memeriksa kembali kata-kata yang digunakan apakah dapat dimengerti oleh subyek penelitian dengan mencobanya pada beberapa orang dan melakukan konsultasi.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu (Tri Rahayu, In, tanpa tahun).

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2009: 137).

### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Ibnu Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

## 1. Skala Agresivitas

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Agresivitas

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Verbal	Subyek menyakiti orang lain melalui ucapan (perkataan kasar, mengolok-olok teman dengan panggilan julukan, menghina, mengancam, memaki, menjelek-jelekkkan orang lain)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
2.	Non verbal	Subyek melampiaskan kekesalan dengan melukai fisik orang lain (menendang, memukul, mencelakai).	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	15
Total				27

## 2. Skala Kontrol Diri

Tabel 3.4  
Kisi – kisi Kontrol Diri

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Kemampuan mengontrol perilaku	Mampu mengambil tindakan konkrit untuk mengurangi akibat dari stressor.	1, 2, 3, 4	4
2.	Kemampuan mengontrol kognitif	Mampu mengontrol proses berpikir atau strategi untuk memodifikasi akibat dari stressor, strateginya dapat berupa penggunaan cara yang berbeda dalam memikirkan kejadian tersebut atau memfokuskan pada pemikiran yang menyenangkan atau netral.	5, 6, 7, 8	4
3.	Kemampuan mengontrol keputusan	Subjek mampu memilih antara prosedur alternatif atau tindakan yang dilakukan, sehingga keputusan positif yang diambil.	9, 10, 11, 12	4
Total				12

## G. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2008: 5).

Uji validitas komputasi koefisien korelasi aitem-total dalam penelitian ini menggunakan *product-moment* dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i : skor aitem

x : skor skala

n : banyaknya subyek

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total menggunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$  (Azwar, 2011: 65). Artinya, semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya deskriminasi rendah. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS* menggunakan *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version.Ink* karena untuk mempermudah dalam menganalisis data.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability* yang mana arti reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, Saifuddin, 2008: 176).

Reliabilitas akan diuji dengan analisis koefisien korelasi aitem-total menggunakan *product-moment* dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i : skor aitem

x : skor skala

n : banyaknya subyek

Menurut Sarwono (2012: 94), suatu data dikatakan sudah *reliabel* apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,80$  dan jika  $\leq 0,80$  maka data tersebut tidak atau kurang reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS menggunakan SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version. Ink karena untuk mempermudah dalam menganalisis data.

## H. Metode Analisis

### 1. Uji Coba Penelitian

Sebuah instrumen untuk dapat digunakan sebagai alat perolehan data dalam penelitian diharuskan telah valid dan reliabel untuk menjadi sebuah alat ukur yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu penting untuk sebuah instrumen diberlakukan adanya proses uji coba yang pada dasarnya memiliki tujuan yaitu:

1. Uji coba untuk tujuan manajerial dan substansial
2. Uji coba untuk keandalan instrumen.

(Azwar, 2004: 96).

Adapun dalam penelitian ini, uji coba instrumen diberlakukan dengan tujuan untuk menguji keandalan dari sebuah instrument untuk menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaannya uji coba tersebut dapat diterapkan pada subyek manapun baik subyek di lokasi penelitian maupun di luar lokasi penelitian, yang terpenting adalah subyek tersebut memenuhi standar karakteristik yang sama dengan subyek penelitian.

Instrumen yang diberlakukan uji coba dalam penelitian ini terdiri dari dua skala sesuai dengan variabel penelitian yaitu skala agresivitas dengan skala kontrol diri. Subyek penelitian untuk kedua angket ini adalah remaja Madrasah Aliyah (MA.) Pembangunan Lamongan yang berusia 15 tahun hingga 18 tahun untuk memudahkan mencari karakteristik yang sama yaitu pada usia remaja pertengahan.

Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap tes untuk mengukur kedua variabel dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5  
*Reliability Statistics* Skala Agresivitasvitas Tahap I

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	27

Hasil perhitungan spss dalam table *Reliability Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* skala agresivitasvitas sebesar 0.888, maksudnya ialah secara keseluruhan butir-butir pernyataan sudah reliabel karena nilai standarnya yaitu sebesar 0,8. jumlah butir pertanyaan (N) sebesar 27.

Tabel 3.6  
Item-Total Statistics Skala Agresivitasvitas Tahap I

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	40.5000	68.051	0.316	0.887
i2	40.9286	65.951	0.500	0.883
i3	41.0571	66.460	0.368	0.887
i4	41.1286	67.157	0.400	0.886
i5	40.9714	66.898	0.385	0.886
i6	41.2714	64.346	0.604	0.881
i7	41.2000	64.887	0.588	0.881
i8	40.9714	65.130	0.577	0.881
i9	41.2143	65.243	0.450	0.885
i10	41.3714	65.657	0.533	0.882
i11	40.7714	66.005	0.437	0.885
i12	41.4429	67.091	0.453	0.884
i13	41.7571	69.114	0.335	0.887
i14	41.1286	65.505	0.508	0.883
i15	41.4429	65.989	0.525	0.883
i16	41.7429	69.237	0.338	0.887
i17	41.2571	64.165	0.603	0.881
i18	41.4429	66.482	0.402	0.886
i19	41.4571	66.802	0.404	0.886
i20	41.6429	68.059	0.374	0.886
i21	41.8143	70.820	0.160	0.889
i22	41.2143	67.011	0.412	0.885
i23	41.3714	66.933	0.387	0.886
i24	41.3857	65.313	0.568	0.882
i25	41.6714	66.688	0.600	0.882
I26	41.1571	65.845	0.486	0.884
I27	41.3429	67.127	0.385	0.886

Jika dilihat dari hasil analisis spss 15.0 *for Windows Evaluation Version.Ink* pada table di atas, maka nilai koefisien korelasi aitem y ( $r_{iy}$ ) butir

pernyataan i1, i2, i3, i4, i5, i6, i7, i8, i9, i10, i11, i12, i13, i14, i15, i16, i17, i18, i19, i20, i22, i23, i24, i25, i26, i27, yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar semua dari 0,30 sehingga dinyatakan valid. Sedangkan nilai koefisien korelasi aitem y ( $r_{iy}$ ) butir pernyataan i21 lebih kecil atau kurang dari 0,30 yakni 0,160 sehingga dinyatakan gugur pada pernyataan i21.

Tabel 3.7  
*Reliability Statistics* Skala Kontrol Diri Tahap I

Cronbach's Alpha	N of Items
0.797	12

Hasil perhitungan spss dalam table *Reliability Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.797, maksudnya ialah secara keseluruhan butir-butir pertanyaan belum reliabel karena nilai standarnya yaitu sebesar 0,8. jumlah butir pertanyaan (N) sebesar 12.

Tabel 3.8  
*Item-Total Statistics* Skala Kontrol Diri Tahap I

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	25.0857	17.993	0.391	0.788
i2	24.8571	19.429	0.218	0.802
i3	24.8571	18.211	0.347	0.793
i4	25.0857	17.906	0.436	0.783
i5	25.1143	18.277	0.385	0.788
i6	24.5429	18.889	0.387	0.788
i7	24.8143	18.704	0.423	0.785
i8	24.8143	17.429	0.540	0.773
i9	25.1143	17.523	0.541	0.773
i10	24.8429	17.120	0.629	0.764
i11	25.0714	17.661	0.472	0.779
i12	24.8429	17.642	0.550	0.773

Hasil analisis spss 15.0 *for Windows Evaluation Version.Ink* pada table di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi aitem  $y(r_{ix})$  butir pernyataan i1, i3, i4, i5, i6, i7, i8, i9, i10, i11, i12, yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar semua dari 0,30 sehingga dinyatakan valid. Sedangkan nilai koefisien korelasi aitem  $y(r_{ix})$  butir pertanyaan i2 lebih kecil atau kurang dari 0,30 yakni 0, 218 sehingga dinyatakan gugur pada pernyataan i2.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.6 dan 3.8 serta hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 dan 3.7 diketahui terdapat dua aitem yang kurang valid. Aitem tersebut adalah i21 pada tabel 3.6, *Reliability Statistics* skala

agresivitasvitas tahap I menunjukkan *Corrected Item-Total Correlation* sebesar  $0,160 \leq 0,30$  dan  $i_2$  pada tabel 3.8 *Reliability Statistics* skala kontrol diri tahap I menunjukkan *Corrected Item-Total Correlation* sebesar  $0,218 \leq 0,30$ . Sehingga perlu membuat uji validitas dan reliabilitas tahap II. Hasil uji validitas dan reliabilitas tahap II adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9  
*Reliability Statistics* Skala Agresivitasvitas Tahap II

Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	26

Hasil perhitungan spss tahap II dalam table *Reliability Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.889, maksudnya ialah secara keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah reliabel karena nilai standarnya yaitu sebesar 0,8. jumlah butir pertanyaan (N) sebesar 11.

Tabel 3.10  
*Item-Total Statistics* Skala Agresivitasvitas Tahap II

	Scale Mean if Deleted Item	Scale Variance if Deleted Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
i1	39.4429	67.410	0.313	0.888
i2	39.8714	65.244	0.505	0.884
i3	40.0000	65.681	0.378	0.887
i4	40.0714	66.473	0.402	0.886
i5	39.9143	66.195	0.388	0.887
i6	40.2143	63.678	0.606	0.881
i7	40.1429	64.211	0.591	0.882
i8	39.9143	64.485	0.576	0.882
i9	40.1571	64.540	0.454	0.885
i10	40.3143	64.914	0.541	0.883
i11	39.7143	65.424	0.429	0.886
i12	40.3857	66.443	0.451	0.885
i13	40.7000	68.503	0.325	0.888
i14	40.0714	64.821	0.511	0.884
i15	40.3857	65.342	0.524	0.883
i16	40.6857	68.624	0.328	0.888
i17	40.2000	63.496	0.605	0.881
i18	40.3857	65.864	0.398	0.887
i19	40.4000	66.157	0.402	0.886
i20	40.5857	67.435	0.368	0.887
i21	40.1571	66.366	0.410	0.886
i22	40.3143	66.306	0.384	0.887
i23	40.3286	64.659	0.568	0.882
i24	40.6143	66.066	0.594	0.883
i25	40.1000	65.164	0.488	0.884
i26	40.2857	66.468	0.385	0.887

Jika dilihat dari hasil analisis tahap II menggunakan *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version.Ink* pada table diatas, maka nilai koefisien

korelasi aitem y ( $r_{iy}$ ) semua butir pernyataan yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar semua dari 0,3 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada kuesioner bagian agresivitasvitas sudah valid.

Tabel 3.11  
*Reliability Statistics Skala Kontrol Diri Tahap II*

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	11

Hasil perhitungan spss dalam table *Reliability Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.802, maksudnya ialah secara keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah reliabel karena telah memenuhi nilai standar yaitu sebesar 0,8.

Tabel 3.12  
*Item-Total Statistics* Skala Kontrol Diri

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	22.7571	16.534	.372	.797
i2	22.5286	16.659	.343	.801
i3	22.7571	16.476	.412	.792
i4	22.7857	16.693	.386	.795
i5	22.2143	17.301	.384	.794
i6	22.4857	17.123	.421	.791
i7	22.4857	15.848	.549	.777
i8	22.7857	15.823	.572	.775
i9	22.5143	15.616	.625	.770
i10	22.7429	16.020	.489	.784
i11	22.5143	16.022	.566	.776

Jika dilihat dari hasil analisis tahap II menggunakan spss 15.0 *for Windows Evaluation Version.Ink* pada table diatas, maka nilai koefisien korelasi aitem y ( $r_{ix}$ ) semua butir pertanyaan yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar semua dari 0,3 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada kuesioner bagian agresivitas sudah valid.

Tabel 3.13  
 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Aspek	Aitem	Jumlah Aitem		Aitem Gugur	Aitem Baru	Jumlah Aitem	
			V	G			V	G
Agresivitas	Verbal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12	0	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12.	12	0
	Non-Verbal	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27.	15	1	21	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22(21), 23(22), 24(23), 25(24), 26(25), 27(26)	14	0
Jumlah		Alpha= 0,888	27	1		Alpha= 0,889	26	0
Variabel	Aspek	Aitem	Jumlah Aitem		Aitem Gugur	Aitem Baru	Jumlah Aitem	
			V	G			V	G
Kontrol Diri	Kemampuan Mengontrol Perilaku	1, 2, 3, 4.	4	1	2	1, 3(2), 4(3)	3	0
	Kemampuan Mengontrol Kognitif	5, 6, 7, 8	4	0	-	5(4), 6(5), 7(6), 8(7)	4	0
	Kemampuan Mengontrol Keputusan	9,10, 11, 12	4	0	-	9(8), 10(9), 11(10), 12(11)	4	0
Jumlah		Alpha= 0,797	12	1		Alpha= 0,802	11	0

Hasil ringkasan uji validitas dan reliabilitas alat ukur pada tabel 3.13 menunjukkan bahwa pada uji validitas skala agresivitasvitas tahap I dari 27 aitem terdapat satu aitem yang gugur yaitu i21. Sehingga tersisa 26 aitem yang valid yakni i1, i2, i3, i4, i5, i6, i7, i8, i9, i10, i11, i12, i13, i14, i15, i16, i17, i18, i19, i20, i22, i23, i24, i25, i26, i27. Sehingga i21 tidak dipergunakan dalam uji validitas dan reliabilitas skala agresivitasvitas tahap II. Adapun aitem baru yang digunakan adalah i1(1), i2(2), i3(3), i4(4), i5(5), i6(6), i7(7), i8(8), i9(9), i10(10), i11(11), i12(12), i13(13), i14(14), i15(15), i16(16), i17(17), i18(18), i19(19), i20(20), i22(21), i23(i22), i24(23), i25(24), i26(25), dan i27(26). Kita dapat melihat dari tabel 3.13 bahwa nilai *Cronbach's Alpha* skala agresivitasvitas pada tahap I sebesar 0.888 dan tahap II 0.889. Artinya, nilai *Cronbach's Alpha* pada skala agresivitasvitas mengalami kenaikan sebesar 0.001.

Sedangkan pada skala kontrol diri terdapat satu aitem yang gugur dari 12 aitem yaitu i2. Sehingga tersisa 11 aitem yang valid diantaranya i1,i3, i4, i5, i6, i7, i8, i9, i10, i11, i12. Karena i2 kurang valid maka tidak dipergunakan dalam uji validitas dan reliabilitas skala kontrol diri tahap II. Adapun aitem baru yang digunakan adalah i1(1), i3(2), i4(3), i5(4), i6(5), i7(6), i8(7), i9(8), i10(9), i11(10), i12(11). Pada tabel 3.13 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.802, maksudnya ialah secara keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah reliabel karena telah memenuhi nilai standar yaitu sebesar 0,8. jumlah butir pertanyaan (N) sebesar 12. Nilai *Cronbach's Alpha* pada tahap I sebesar

0.797 dan pada tahap II sebesar 0.802. Artinya, nilai *Cronbach's Alpha* mengalami kenaikan sebesar 0.005.

Dari ringkasan tabel di atas dapat diketahui bahwa skala pengukuran agresivitas memiliki validitas dan reliabilitas sebesar 0,889 dari 26 aitem dengan rentangan 0,313 sampai 0,606. Harga korelasi aitem total pada kontrol diri sebesar 0,802 dari 11 aitem dengan rentangan 0,343 sampai 0,625. Peneliti sengaja memakai item-item yang valid tanpa mengganti item-item yang gugur karena item-item tersebut dirasa sudah mampu mewakili dari masing-masing indikator yang diukur.

## **2. Analisis Data**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti (Azwar, Saifuddin, 2007: 126).

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul melalui skala, untuk membuktikan hipotesis, serta untuk mengetahui interaksi pembina santri dan kontrol diri digunakan dengan acuan skor mean hipotetik dan standar deviasi, penelitian menggunakan beberapa langkah yaitu:

- a. Menentukan skor minimum dari jumlah aitem pada skala kemudian dikalikan skor skala yang paling rendah
- b. Menentukan skor maksimum pada skala setelah itu dikalikan skor skala yang paling tinggi

- c. Mencari mean hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \Sigma k$$

Keterangan:

- $\mu$  : rerata hipotetik  
 $i_{\max}$  : skor maksimal aitem  
 $i_{\min}$  : skor minimal aitem  
 $\Sigma k$  : jumlah item

- d. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

- $\sigma$  : rerata hipotetik  
 $X_{\max}$  : skor maksimal subjek  
 $X_{\min}$  : skor minimal subjek

- e. Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq (\mu + 1.\sigma) \\ \text{Sedang} &= (\mu - 1.\sigma) \leq X < (\mu + 1.\sigma) \\ \text{Rendah} &= X < (\mu - 1.\sigma) \end{aligned}$$

Setelah diketahui kategori pada tiap masing-masing subjek, selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : frekuensi

N : Jumlah subjek

### 3. Analisis Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis (Azwar, Saifuddin, 2007: 132). Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam proses analisis inferensial ini peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version.Ink*. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk hubungan dari variabel X dengan Y, maka teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product moment* dari Pearson. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan asumsi jenis datanya interval dan rasio serta data distribusi datanya normal (Yuswianto, 2009: 38). Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right) \left(\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : jumlah subyek

X : skor item

Y : skor total

$\sum x$  : jumlah skor items

$\sum y$  : jumlah skor total

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor items

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor total